

ABSTRACT

ARMANDO SORIANO. **The Idea of Absurdity Reflected in the Characterization of Characters in Samuel Beckett's *Endgame***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

Endgame is a play with the theme of a criticism on human's existence. The author, Samuel Beckett, is known as a dramatist who brings a new atmosphere to the field of theatre. The characters can be analyzed in their characterization to find a condition that criticizes the existence of human. The criticism can be seen in the idea of absurdity about human life that is reflected on the characters. The analysis on the characterization of the characters and its reflection of the idea of absurdity is the main goal to discuss in this study.

This study firstly tries to find out the characterization of the Clov, Hamm, Nagg, and Nell and the way it reflected the idea of absurdity.

The play is containing a criticism or moreover can be said as an idea which is aimed to a reader. For this reason the writer choose to apply moral-philosophical approach in the study. The writer used the method of library research in collecting data and several processes that can be classified as reading data, analyzing data, and drawing conclusion.

Absurdity is philosophical idea raised by Albert Camus. It is a study that explores the reality of human life. One of the conclusions on this idea is that absurdity is the ultimate truth. Absurdity, according to Camus, cannot be explored thoroughly. It can only be identified by using the scheme of the explanation of idea of absurdity. The characters in the play trough their actions, speeches, and thinking, reflect some themes. These themes are the routine, meaningless condition, and the end. These themes, based on the Camus' philosophy of absurdity, can be categorized as the reflection of the idea of absurdity. The criticism on the human existence that is raised by the author through the play can be seen by using the scope of Camus' idea of absurdity as the characterization of characters shows the reflection of the idea of absurdity.

ABSTRAK

ARMANDO SORIANO. **The Idea of Absurdity Reflected in the Characterization of Characters in Samuel Beckett's *Endgame***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

Endgame adalah naskah drama dengan tema mengenai kritik atas keberadaan manusia. Penulisnya Samuel Beckett, dikenal sebagai dramawan yang membawa nuansa baru dalam dunia teater. Tokoh-tokoh dalam drama ini dapat dianalisa berdasarkan penokohan mereka untuk menemukan kondisi yang mengkritik keberadaan manusia. Kritik ini dapat dilihat pada ide mengenai absurditas kehidupan manusia yang terefleksi oleh tokoh- tokoh dalam drama ini. Analisa mengenai penokohan tokoh Clov, Hamm, Nagg, dan Nell dan cara penokohan tersebut merefleksikan ide absurditas merupakan tujuan utama untuk dibahas di dalam studi ini.

Studi ini pertama-tama akan mencoba memaparkan penokohan dari Clov, Hamm, Nagg dan Nell dan cara penokohan tersebut merefleksikan ide absurditas.

Drama ini berisikan kritik yang dapat dikatakan sebagai ide yang diarahkan kepada pembaca. Berdasarkan alasan ini penulis memilih untuk menerapkan pendekatan moral-filosofis di dalam studi ini. Penulis menggunakan metode studi pustaka dalam mengumpulkan data dan beberapa proses yang dapat dijabarkan seperti membaca data, menganalisa data, dan menarik kesimpulan.

Absurditas adalah ide filosofis yang diungkapkan oleh Albert Camus. Ide ini adalah studi yang menjelajahi kenyataan dalam kehidupan manusia. Salah satu kesimpulan mengenai ide ini adalah bahwa absurditas adalah kebenaran mutlak. Absurditas menurut Camus tidak dapat dijelajahi secara tuntas. Ide ini hanya dapat dipelajari dengan menggunakan skema penjelasan tentang ide absurditas. Tokoh-tokoh di dalam *Endgame* melalui tindakannya, perkataannya, dan pemikirannya merefleksikan tema-tema tertentu. Tema-tema itu adalah rutinitas, kondisi ketiadaan makna, dan akhir. Tema-tema tersebut berdasarkan filsafat absurditas menurut Albert Camus dapat di kategorikan sebagai refleksi dari absurditas. Kritik atas keberadaan manusia yang diungkapkan oleh penulis naskah di dalam drama tersebut dapat dilihat dengan menggunakan pemahaman filsafat dari Camus di mana penokohan dari para tokohnya menunjukkan refleksi dari ide tentang absurditas.